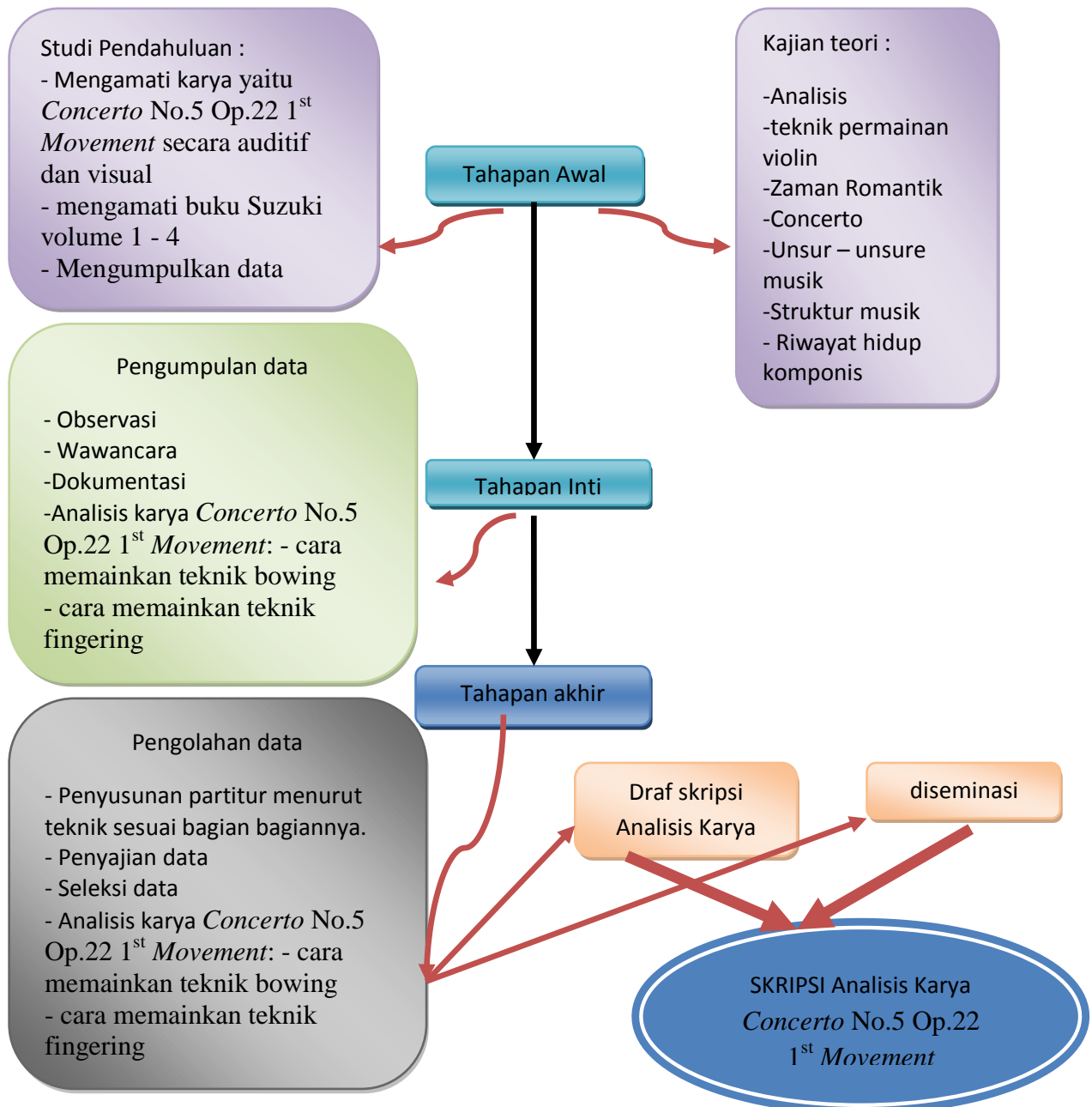


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk desain Penelitian pada karya Friedrich Seitz yaitu *Concerto No.5 Op.22 1st Movement*, dibayangkan melalui grafik berikut.



Skema 3.1 : Pemetaan Desain Penelitian
Sumber dari Dokumen Pribadi

Sebagaimana yang telah didesain berupa peta konsep di atas, bahwa penelitian ini di desain melalui metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, agar data-data dapat terkumpul dengan tepat. Hal-hal yang terpenting dalam penelitian ini adalah teknik permainan *violin* dalam karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*. Maka dari itu, hal tersebut perlu dikaji melalui pendekatan musikologi agar semua aspek dan unsur dapat dianalisis.

Tahapan awal peneliti melakukan studi pendahuluan yaitu, melakukan analisis terhadap teknik permainan *violin Concerto in D Major No.5 Op.22 1st Movement*. Namun setelah melakukan analisis, peneliti melakukan pengamatan terhadap buku *Suzuki violin method* mulai dari volume 1 – 4 agar dapat diketahui sejauh mana perkembangan pelatihan tekniknya. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan tujuan adanya dari karya *Concerto No.5 Op.22 1st Movement* dalam buku Suzuki volume 4. Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil pengamatan yang dilakukan. Setelah melakukan studi pendahuluan maka dikaitkan dengan kajian teori. Isi dari kajian teori tersebut ialah Analisis, musik Zaman Romantik, *Concerto*, unsur – unsur musik, Struktur Musik, riwayat hidup komponis, dan teknik permainan *violin*

Pada tahapan inti, peneliti melakukan implementasi terhadap tahapan awal yang terdiri dari Observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis karya *Concerto No.5 Op.22 1st Movement* mengenai teknik permainan *bowing*, dan *fingering*. Memasuki tahapan akhir, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara melakukan pengkodean atau mereduksi bagian – bagian partitur. Lalu melakukan penyajian data dari masing – masing bagian. Lalu mengkomparasi data antara partitur dan rekaman. Kemudian melakukan penyeleksian data – data terhadap karya yang akan dianalisis. Setelah itu, peneliti melakukan analisis terhadap teknik permainan *bowing*, dan *fingering* dalam karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st Movement*. Lalu pada tahapan akhir melakukan penyusunan data terhadap hasil analisis partitur karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st Movement*.

Setelah semua tahapan - tahapan tersebut selesai maka jadilah sebuah draf skripsi analisis teknik permainan *violin Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*. Namun setelah mendapatkan draf skripsi, peneliti harus melakukan

diseminasi. Tujuan dari diseminasi adalah untuk memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi dalam penelitian tersebut. Maka setelah proses diseminasi selesai, maka penelitian yang dilakukan sudah menjadi skripsi analisis teknik permainan *violin Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*.

B. Partisipan dan Subjek Penelitian

Pada dasarnya kedudukan partisipan dalam penelitian ini adalah penting. Maka dalam penelitian ini terdapat partisipan yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini yaitu nara sumber, dan analis. Nara sumber adalah seorang yang dimintai pendapatnya untuk mendapatkan informasi. Analis adalah orang yang melakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Peneliti merupakan analis dalam penelitian ini, yang melakukan pengamatan terhadap karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di dalam objek penelitian. Pada dasarnya subjek penelitian dalam penelitian ini adalah *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement* karya Fritz Seitz tentang penelitian teknik bowing dan teknik fingering.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk dapat menunjang dalam sebuah penelitian, dengan adanya data - data yang dibutuhkan untuk menganalisis. Maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data - data yang diperlukan. Berikut adalah teknik - teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*. Namun sebelum mendapatkan karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*, peneliti melakukan observasi terhadap buku *Suzuki Violin Method* dari volume 1 – 4 dengan mencari data mengenai

teknik *violin* yang terdapat di dalamnya. Setelah mendapatkan data hasil observasi, peneliti melanjutkan observasi selanjutnya yaitu karya - karya yang terdapat dalam buku *suzuki* volume 4. Pada dasarnya, peneliti lebih tertarik mencari karya *concerto* yang cocok untuk dimainkan oleh pemain *violin* yang baru mempelajari karya *concerto*, sehingga ditemukanlah karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*. Setelah mendapatkan karya tersebut peneliti melakukan observasi terhadap karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement* dalam teknik *fingering*, dan *bowing*. Dengan adanya observasi, maka peneliti akan mendapatkan pemahaman atau pembuktian terhadap data yang didapatkan.

2. Wawancara

. Peneliti sebagai pewawancara bertugas sebagai penanya kepada sumber yang dipercaya dapat memberikan informasi. Tanya jawab adalah hal yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data ini yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang dianggap sebagai ahli dalam bidang musik baik secara teori maupun teknik. Wawancara tersebut dilakukan kepada seorang Dosen Pendidikan Seni Musik dalam bidang Sejarah Musik Barat yaitu Drs. Tono Rachmad Pudjo Hartono M.Pd untuk dimintai informasi mengenai *Concerto*, dan Musik di Zaman Romantik yang dilakukan pada tanggal 11 agustus. Wawancara selanjutnya pada tanggal 11 agustus juga dilakukan kepada seorang ahli dalam bidang *violin* dengan karir sebagai guru *violin*, dan pemain *violin* yaitu Fadliansyah S.Pd.

3. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari teori atau landasan yang terdapat dalam buku, artikel, internet, partitur, serta rekaman audio visual. Dengan mendapatkan data dari hasil pencarian, maka seseorang peneliti dapat memilah data yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teori atau landasan yang dicari oleh peneliti adalah tentang analisis, musik Zaman Romantik, *Concerto*, unsur – unsur musik, Struktur Musik, riwayat hidup komponis, dan teknik permainan *violin*

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi sangat penting dilakukan agar catatan berupa file, partitur, maupun rekaman audio visual dari sumber data dapat tersimpan dan dapat dilihat atau didengar kembali. Contoh jika dalam bentuk file dalam penelitian ini adalah buku *suzuki violin method* yang telah didownload dari internet. Lalu dalam bentuk partitur adalah karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 Movement 1st*, dalam bentuk audio visual atau audio, dan wawancara yang direkam melalui Handphone.

D. Instrumen Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian, harus dapat melakukan suatu teknik. Maka dalam Instrumen Penelitian yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada dasarnya observasi dilakukan agar mendapatkan data yang dilakukan berupa pengamatan terhadap objek yaitu karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st Movement*. Untuk menambah informasi, sumber atau referensi dalam menganalisis karya tersebut, maka dilakukan wawancara untuk mendapatkan data tersebut. Kegiatan dokumentasi dalam penelitian diperlukan agar proses analisis dapat dilakukan dengan mudah

E. Teknik Pengolahan Data, dan Analisis Data

Pada dasarnya teknik pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Hal ini dikarenakan ketika melakukan pengumpulan data, peneliti langsung melakukan pengolahan data, dan analisis data meskipun belum semuanya selesai, yang dilakukan dengan cara per bagian. Tujuan teknik tersebut ialah untuk dapat mempermudah penelitian sehingga pembaca skripsi dapat memahami penelitian ini. Berikut adalah tahap - tahap dalam teknik pengolahan data, yaitu:

1. Penyusunan data

Langkah awal dalam tahap penyusunan data dilakukan dengan menyusun data - data terhadap karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement* yang berupa partitur, dan rekaman audio. Fungsi data yang berupa partitur disusun sesuai dengan kebutuhan yang akan dianalisis. Jika data berupa rekaman audio

berfungsi sebagai bukti data otentik atas beberapa rekaman yang dilakukan seperti wawancara atau diskusi, dan rekaman karya tersebut.

2. Pengolahan data

Pada dasarnya pengolahan data dilakukan dengan cara mengolah data setelah mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun setelah mengolah data, langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah didapat. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data tersebut dengan penelitian yang terkait.

3. Penyajian data

Teknik penyajian data adalah cara bagi seorang peneliti untuk dapat menyajikan datanya dengan baik agar mudah dipahami oleh pembaca. Bentuk penyajiannya yaitu berupa tulisan, gambar, dan sebagainya. Data yang disajikan diperoleh dari pengamatan atau hasil wawancara yang sudah dilakukan, ataupun berupa deskripsi informasi lainnya seperti dokumen, foto, rekaman, dan sebagainya.

4. Analisis data

Pada dasarnya analisis data dalam penelitian ini terfokus pada karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement* yang dilakukan dengan adanya proses menganalisa data. Proses pertama dilakukan dengan menganalisa partitur yang akan diolah menjadi satu data. Langkah berikutnya proses menganalisa partitur, peneliti melakukannya dengan cara memainkan karya tersebut setelah cara – cara memainkan dari teknik yang ada. Lalu peneliti juga mendengarkan rekaman audio karya tersebut agar mendapatkan analisa yang akurat. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu pemikiran akhir untuk menyampaikan hasil penelitian yang sudah dianalisis. Langkah pertama setelah mendapatkan dan mengolah data ialah melakukan tahap pengambilan kesimpulan. Hasil data yang telah dianalisis dalam menjawab pertanyaan penelitian disimpulkan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian dalam bentuk yang lebih kompleks dan sederhana.

F. Isu Etik

Penelitian yang telah dilakukan mulai dari studi pendahuluan hingga membuat kesimpulan merupakan sebuah tahapan - tahapan yang harus dilakukan. Setelah mendapatkan hasil dari tahapan tersebut dan dapat menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti mendapatkan hal positif dalam penelitian ini. Karya *Concerto No.5 in D Major Op. 22 1st Movement*, merupakan karya yang *concerto* yang diperuntukkan untuk pemain *violin* yang baru mempelajari karya *concerto*. Teknik yang digunakan tidak terlalu sulit, namun tidak menghilangkan ke khasan gaya *concerto* untuk menunjukkan permainan seorang pemain. Karya tersebut dapat menjadi referensi baik bagi pemain *violin* maupun guru *violin*. Hal positif berikutnya ialah karya tersebut dapat dijadikan sebuah pembelajaran dalam menganalisis teknik permainan *violin*. Tujuan menganalisis karya tersebut ialah untuk memperlihatkan permainan *concerto* yang diperuntukkan bagi pemain *violin* yang baru mempelajari karya *concerto*.